

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari temuan dan pembahasan data tentang penerapan asesmen matematika bagi guru sekolah dasar sebagaimana yang telah dibahas pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa temuan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian kondisi faktual guru dalam melaksanakan asesmen matematika di sekolah dasar mengenai identifikasi, proses asesmen, dan proses analisis hasil asesmen, maka dapat dijadikan indikator kemampuan guru dalam melakukan asesmen tersebut. Pada dasarnya guru memiliki kemampuan untuk mengembangkan keterampilannya secara optimal dalam melakukan asesmen baik melalui diskusi kelompok, *peer teaching* dan mengikuti pelatihan terkait dengan asesmen. Namun hal tersebut tidak pernah guru lakukan didasarkan karena guru masih belum memahami asesmen secara utuh dan komprehensif, guru belum pernah mengikuti pelatihan yang terkait dengan permasalahan asesmen sama sekali, belum adanya pedoman yang dimiliki oleh guru dalam melakukan asesmen matematika, hal tersebutlah yang menjadi alasan mengapa guru belum mampu memahami procedural dalam melakukan asesmen.
2. Kemampuan dan ketidakmampuan yang dimiliki guru dalam melakukan asesmen merupakan hal penting yang harus diketahui untuk menentukan kebutuhan apa yang sesungguhnya agar dapat melaksanakan asesmen untuk pembelajaran. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kondisi faktual pelaksanaan asesmen, maka dapat disimpulkan bahwa belum ada sebuah buku pedoman yang mampu membantu guru untuk menambah wawasan dalam pemahaman asesmen, membantu guru dalam menjabarkan prosedural pelaksanaan asesmen (dimulai dari pembuatan instrumen asesmen matematika, prosedur pelaksanaan asesmen matematika, dan analisis hasil asesmen matematika), dan cara menentukan profil siswa dalam pembelajaran matematika, ketiga hal tersebut telah disusun menjadi buku panduan asesmen

anak berkesulitan belajar matematika karena merupakan kebutuhan yang mendasari keberhasilan pelaksanaan asesmen yang diterapkan disekolah

3. Seperti yang telah dipaparkan pada bab IV, menunjukkan bahwa dengan menggunakan buku panduan asesmen, terlihat adanya peningkatan kemampuan terutama pada pelaksanaan asesmen dan analisis hasil asesmen khususnya pada ketiga subjek. Guru yang sebelumnya tidak pernah melakukan asesmen dan tidak tahu bagaimana cara menganalisis hasil asesmen hingga menjadi sebuah profil siswa, pada akhirnya kini guru sendiri yang melakukan asesmen kepada siswanya. Dari hasil penelitian tersebut penggunaan buku panduan asesmen anak berkesulitan belajar matematika dapat membantu guru dalam melakukan asesmen matematika kepada siswa yang teridentifikasi mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari kesimpulan diatas, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal kepada pihak-pihak yang dipandang perlu melakukan tindak lanjut, rekomendasi dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan buku panduan asesmen matematika untuk menambah pemahaman asesmen dan dapat melakukan asesmen, agar dapat menemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika di kelas, serta dapat mengetahui kemampuan, kesulitan dan kebutuhan belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap sekolah dapat membuat pelatihan asesmen kepada guru dengan menggunakan buku panduan asesmen matematika sebagai salah satu buku sumber. Sehingga sekolah dapat memberikan layanan terbaik bagi siswa-siswa berkesulitan belajar yang mengalami hambatan matematika sesuai dengan kebutuhannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Pada penelitian ini dilakukan kepada guru kelas rendah saja yaitu kelas 1, 2, dan 3. Dianjurkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian kepada seluruh tingkatan kelas yaitu kelas 1 hingga kelas 6, agar

buku panduan asesmen ini dapat digunakan oleh seluruh guru sekolah dasar.

- b. Penelitian kali ini hanya sebatas uji keterlaksanaan buku panduan asesmen, diharapkan untuk penelitian selanjutnya melakukan uji efektivitas buku panduan asesmen, agar lebih teruji keberfungsian buku panduan asesmen ini.
- c. Penelitian kali ini hanya mengenai buku panduan asesmen untuk pelajaran matematika saja, alangkah baiknya bila peneliti selanjutnya mengembangkan penelitian mengenai asesmen baik itu asesmen membaca, menulis atau bahkan asesmen perkembangan. Agar buku panduan mengenai asesmen semakin lengkap dan membantu individu menjadi asesor yang baik.
- d. Peneliti melakukan validasi kepada dosen yang ahli dalam asesmen, alangkah baiknya peneliti selanjutnya melibatkan guru dalam melakukan validasi karena guru sebagai pelaksana dalam melakukan asesmen.